

★ Fauna : Unta, Tahan Tidak Makan Berhari-hari ★

Bobo®

Teman Bermain dan Belajar



EDISI SPESIAL

BUNDLING

Tidak Dijual Terpisah

Rp27.000,- (P. Jawa)

Rp28.000,- (Luar P. Jawa)



CERITA MISTERI:

**Perempuan Misterius
(Bagian 3)**



**5 Masjid Unik
di Dunia**

ASYIKNYA BERTEMAN DALAM KERAGAMAN



GRID NETWORK

Majalah Anak-Anak,
Tahun XLVIII,
Terbit 28 Mei 2020

BOBM 200521

08

Rp14.000,00
(P. Jawa)

Rp15.000,00
(Luar P. Jawa)

201349229

Barcode



Unta,

Tahan Tidak Makan Berhari-hari

Meskipun tidak makan dan minum selama berhari-hari, unta tetap kuat berjalan jauh di tengah terik matahari.

Yuk, kita cari tahu fakta unik lainnya tentang unta!



Unta adalah hewan berkaki empat yang memiliki punuk di tubuhnya. Unta dewasa tingginya mencapai 2 meter.



Unta sering digunakan sebagai alat transportasi. Ia mampu mengangkut beban seberat 90 kg sambil berjalan sejauh 32 km pada cuaca yang sangat panas.

Punuk unta itu digunakan untuk menyimpan cadangan lemak, bukan untuk menyimpan cadangan air.

Lubang hidung unta bisa menutup, lo! Ini membantu melindunginya dari debu pasir.



Selaput lendir hidung unta 100 kali lebih besar dibandingkan manusia. Dengan selaput lendir yang besar ini, unta mampu menyerap lebih banyak kelembapan yang ada di udara.

Selain kuat, unta juga tahan tidak makan dan minum selama berhari-hari. Itu berkat punuk yang dimilikinya.

Cadangan lemak yang disimpan pada punuk unta jumlahnya bisa mencapai 36 kg, lo! Cadangan lemak inilah yang mengantikan makanan unta selama berhari-hari.

Bulu mata unta sangat panjang, sehingga mampu melindungi matanya dari debu pasir.

Ada dua jenis unta, yaitu yang berpunuk ganda dan yang berpunuk tunggal. Unta berpunuk ganda adalah unta bactria (*Camelus bactrianus*) sedangkan unta berpunuk tunggal adalah unta Arab atau unta dromedari (*Camelus dromedarius*).



Foto : pixabay.com, creativecommons.org
Ilustrasi: Ode*

Karena keistimewaan yang dimiliki, tak heran kalau unta dijuluki sebagai hewan padang pasir yang sangat kuat. (Marisa*)





12

Pengetahuan: Kuis Asyiknya Berteman dalam Keragaman



14

Reportasia: 5 Masjid Unik di Dunia

Cerita Pilihan

- 10 Dongeng: Tiing dan Glagah
18 Cerpen: Kebun Sayur Rayhan

Cergam

- 8 Bobo: Bebek Mandarin
20 Paman Kikuk: Go Green
27 Bona: Berlatih Wushu

Artikel Pilihan

- 2 Fauna: Unta, Tahan Tidak Makan Berhari-hari
17 Pengetahuan: Epos, Cerita Tentang Pahlawan Hebat
22 Kreatif: Puding Susu Kurma

Dari Teman

- 6 Halamanku
16 Arena Kecil Tak Disangka

24

Cermis: Perempuan Misterius (3)

Rupa-Rupa

- 3 Menu dan Bobosiana
4 Boleh Tahu
5 BolehTahu
23 Kuis + Pememang
26 Bobo Edisi Depan dan Buku Pilihanku

Pin Up:

- 28 7 Makanan Sehat yang Bisa Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Asyiknya Berteman dalam Keragaman

"Binsar, kamu makan apa sih, baunya agak menyengat!" tanya Damar kepada Binsar yang ada di sebelahnya. "Dodol durian," jawab Binsar. "Duuuh...baunya bikin enek," timpal Gendis sambil menutup hidungnya. "Eh, maaf, baunya mengganggu, ya. Tapi nanti kita tetap belajar bareng, kan, Gendis?" tanya Binsar sambil menutup tempat bekalnya. "Iyalah, aku kan, cuma enggak suka bau duriannya," jawab Gendis santai. "Wah, kalau kita ikutan kuis berteman dalam keragaman, pasti nilai Gendis tertinggi, deh," ujar Damar. "Aku sudah ikut, di Majalah Bobo, kan?" kata Gendis kalem.

Teman-teman, ikutan kuis itu, yuk! Menarik lo, untuk mengetahui bagaimana sikap kita terhadap perbedaan.

Selain itu, dalam edisi ini ada info tentang 5 masjid unik di dunia. Salah satunya adalah masjid yang dibangun dari lumpur. Wow! Jangan lewatkan artikelnya, ya! O iya, faunanya tentang unta. Hewan ini tahan tidak makan berhari-hari, lo. Nah, kalau buat teman-teman, justru harus makan makanan sehat setiap hari. Jangan lewatkan info penting tentang 7 makanan sehat untuk menjaga daya tahan tubuh kita.

Wah, isi Majalah Bobo beragam, ya!

Yuk, kita baca bersama-sama!





Cacing tali sepatu adalah jenis cacing pita yang panjangnya bisa mencapai 55 meter.



Setiap ruas tubuh cacing tertutup bulu halus yang membantu cacing untuk bergerak dan menggali tanah.



Cacing dan lintah bernapas dengan menghirup oksigen melalui lendir licin pada kulitnya.



...SEBENARNYA AKU BERBULU HEHE...



...TALI SEPATU YANG ASLI TIDAK SEPANJANG AKU LHO...

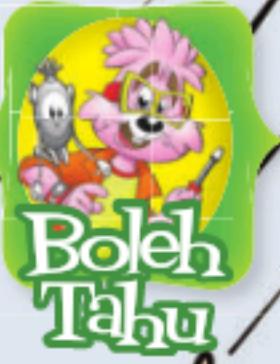
Cacing pipih ungu tidak beracun, tetapi ia suka menyamar menjadi siput laut yang beracun.

Cacing pipih laut berenang di laut dengan menggelindingkan tubuhnya.

...KENAPA KALIAN HOBI MENYAMAR MENJADI AKU SIH?...



Teks: Marisa* ; Ilustrasi: Yan.B



"Hujan ikan" hampir terjadi setiap tahun di kota Yoro, Honduras.

Orang Mesir Kuno suka merias buaya peliharaan mereka dengan perhiasan.

Teks: Marisa * ; Ilustrasi: Joko



Darah lobster berwarna biru karena mengandung zat tembaga.

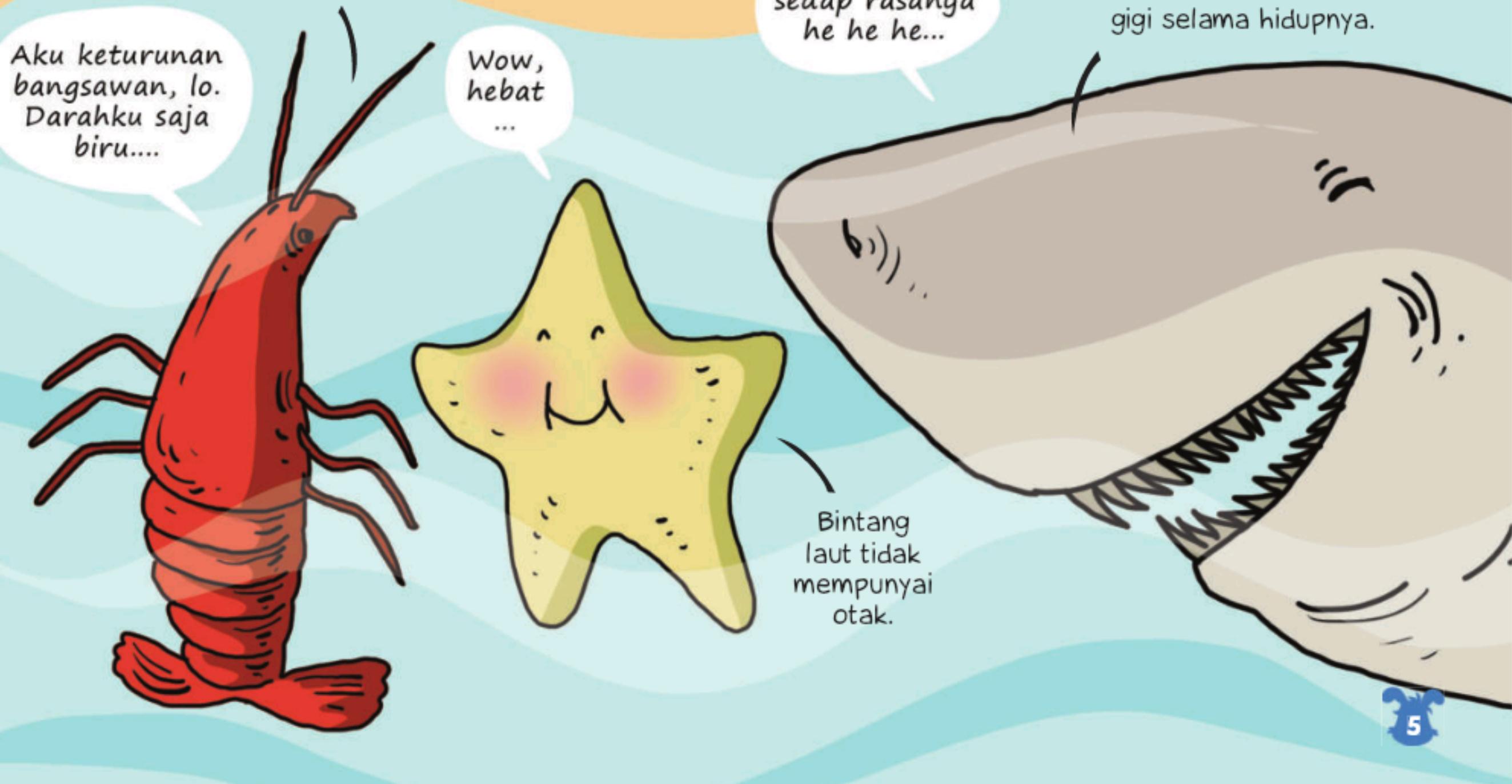
Aku keturunan bangsawan, lo. Darahku saja biru....

Wow, hebat ...

Pasti sedap rasanya he he he...

Beberapa hiu ada yang memiliki lebih dari 50.000 gigi selama hidupnya.

Bintang laut tidak mempunyai otak.





Halamanku

Terima Kasih Ibu

Sembilan bulan di perutmu
ke manapun aku diajak
dengan penuh perjuangan
engkau melahirkanku
Tanpa lelah,
kau mengasuh
dan membimbingku
Oh ibuku
setiap aku salah,
kau memarahiku
tapi kau tetap menyayangiku
Terima kasih kasih Ibuku
aku menyayangimu

Arai Refandra Ahza
Perum Gading Elok
Karawang



Corona

Corona oh Corona
engkau telah menyebar
ke beberapa negara
termasuk Indonesia
membuat kematian
dengan jumlah yang banyak
Oh, Corona
mengapa engkau harus ada di Bumi ini
membuat kehebohan di dunia
Engkau membuat para ilmuwan sibuk
membuat vaksin untuk melawanmu
Oh, Corona
kumohon pergilah dari Bumi ini
agar sekolah tidak lagi diliburkan

Alika Naira Putri Hidayat
Kavling Lembah Cidahu
Kab.Bandung Barat

Alam yang Indah

Setiap pagi
Matahari bersinar terang
Ayam berkukok ria
Mengawali hariku yang indah
Pagi yang cerah
Pohon yang rindang
Udara yang segar
Menjadikan hidup kita sehat
Terima kasih, alam
Terima kasih, Tuhan
Untuk anugerah yang indah

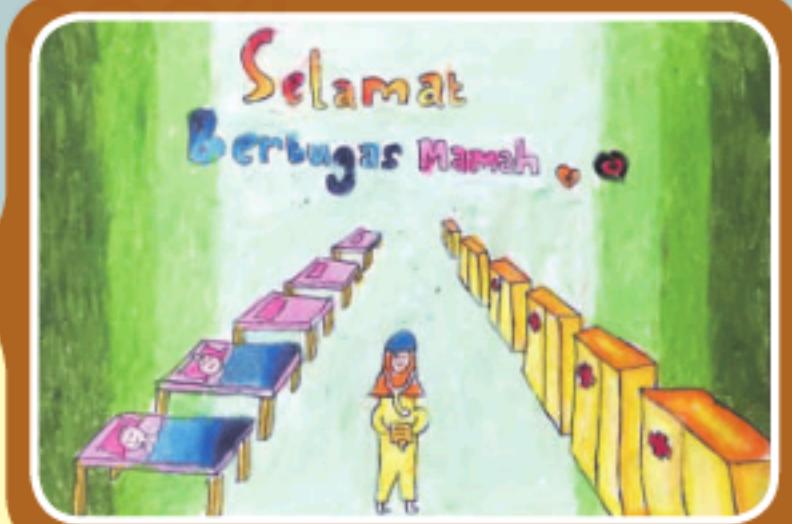
Fandev Asra
Taman Bukit Sari
Kota Balikpapan 76125

Jaga Lingkungan

Stefani Putri
Sunthai Parittiga
Bangka Belitung 33362

Merawat Pasien Corona

Saujana Euflinn Aslam
Puri Candi Bugang
Wonosobo



Matahari Terbenam

Angela Natalie Emeraldcia Hutama
Perum. Purbayan Indah
Sukoharjo 57556



Di Pantai

Maria Regina Aurelia Hutama
Jl. Palem 1
Sukoharjo



Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/ karanganmu ke dalam amplop dan bubuh prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku. Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat **Tas Bobo**.



Mengenal Berbagai Jenis Kurma

Pohon kurma termasuk kelompok tanaman palem. Pohon kurma banyak tumbuh di wilayah Timur Tengah. Buah kurma sering disajikan sebagai salah satu menu berbuka puasa. Nah, ternyata jenis kurma itu ada ratusan, lo. Inilah beberapa jenis kurma yang sering kita jumpai.

Kurma Ajwa



Foto: kompas.com/Albert Supargo

Kurma ajwa bentuknya lebih kecil daripada kurma pada umumnya. Kulit luarnya berkerut-kerut, tetapi dagingnya lembut dan tidak terlalu manis. Umumnya, kurma ajwa berwarna hitam pekat. Namun, ada juga yang hitam kemerahan. Kurma ajwa banyak tumbuh di Arab Saudi.

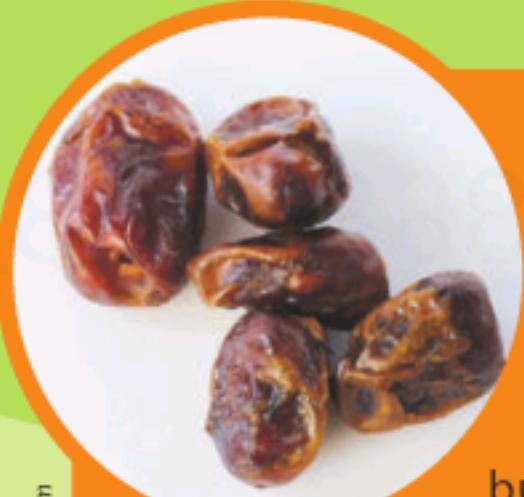


Foto: freepik.com

Kurma Halawi

Kurma halawi banyak tumbuh di Irak. Ukurannya ada yang kecil dan sedang. Warnanya cokelat keemasan dan lebih terang daripada kurma lainnya. Daging buahnya lembut dan empuk.

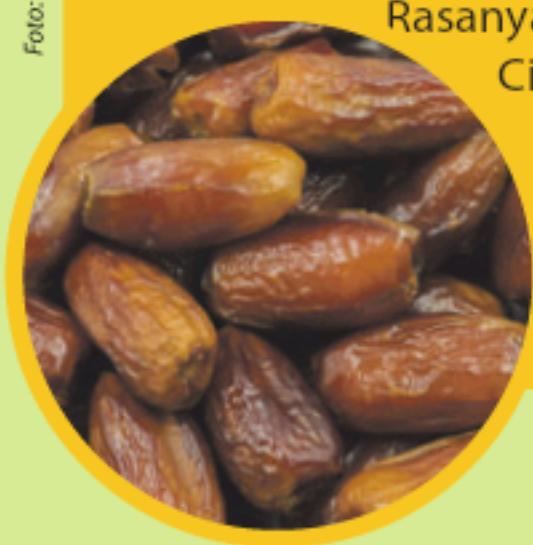
Rasanya manis dan disukai banyak orang. Konon, rasa manisnya itu sesuai dengan arti dari nama kurma ini. Dalam bahasa Arab, "halawi" bisa diartikan manis.

Kurma Deglet Noor

Kurma ini terkenal di Tunisia, Libya, dan Aljazair. Disebut deglet noor (kurma yang bercahaya) karena kurma ini terlihat terang saat terkena sinar matahari. Umumnya, kurma deglet noor berwarna cokelat muda dan cokelat kekuningan. Bentuknya oval, ukurannya sedang hingga besar. Daging buahnya agak kering.

Rasanya lembut dan tidak terlalu manis.

Ciri khas kurma ini adalah saat dijual masih ada tangainya. Kurma ini sering digunakan sebagai bahan masakan dan pembuatan kue serta puding.



Ilustrasi: Kris*

Kurma Medjool

Kurma ini banyak tumbuh di Maroko, Yordania, dan Arab Saudi. Bentuk kurma medjool lebih besar daripada kurma lainnya. Meskipun ukurannya besar, bijinya kecil. Warnanya cokelat kemerahan. Daging buah kurma ini lembut dan berserat. Rasanya manis seperti karamel.



Foto: misterproduce.com

Kurma Thoory

Kurma ini sangat terkenal di Aljazair. Kulitnya keriput. Daging buahnya agak keras, namun rasanya manis. Warnanya cokelat kemerahan. Keunikannya, warna kurma thoory ini bisa berubah. Kalau diawetkan, warnanya menjadi cokelat kebiruan. Kurma ini disebut juga kurma roti, karena biasanya digunakan untuk membuat roti.



Foto: phoenixagrotech.com

Kurma Zahidi

Kurma zahidi banyak terdapat di Irak. Bentuknya oval. Warnanya cokelat keemasan. Kulitnya lembut dan lebih tebal daripada kurma lainnya. Dagingnya juga tebal dan banyak serat. Karena kandungan gulanya sedikit, rasanya tidak terlalu manis. Kurma zahidi juga biasanya digunakan untuk membuat kue.



Foto: rastaimports.com

Dari sekian banyak jenis kurma, jenis kurma manakah yang teman-teman suka? (Jo*)

Bebek Mandarin



1. "Paman dengar, Cidut punya bebek baru, lo. Bebek mandarin," ujar Paman Gembul. "Bebek mandarin bulunya bagus sekali," sahut Coreng. "Wah, kita ke sana, yuk," seru Upik yang suka bebek. "Aku ikut!" sahut Bobo.



2. Paman Gembul kemudian meminta izin kepada Emak untuk membawa keponakan-keponakannya ke rumah Cidut. "Aku juga mau ikut. Sudah lama tidak bertemu adikku Mimi," ujar Bapak.



3. "Dadah, Cimut. Kami pergi dulu, ya," pamit Bobo, Coreng, dan Upik. Mereka senang sekali akan berkunjung ke peternakan Bibi Mimi Jerami. Mereka berlima naik mobil Bapak. Brum... brum...



4. "Wah, aku senang kalian datang. Ayo, cicipi bolu wortel buatanku," ujar Bibi Mimi Jerami. "Bebeknya di mana?" tanya Upik tak sabar. "Umm.. ada di kolam..." kata Cidut sambil melahap bolu.



5. Setiba di tepi kolam, "Kok, warna bebeknya begitu?" tanya Upik kecewa. "Itu bebek mandarin," ucap Bapak. "Kok, beda dengan gambar bebek mandarin di bukuku," kata Upik hampir menangis.



6. Cidut mendengarnya. "Itu bebek mandarin betina. Yang jantan ada di sana bersama anak-anaknya," Cidut menghibur Upik. "Kita piknik sambil lihat bebek, yuk," ajak Bibi Mimi Jerami.



7. "Sudah lama kita tidak piknik bersama, ya," ucap Bapak. "Apalagi sambil makan bolu enak, nyam nyam nyam," sahut Paman Gembul. "Wow, bebeknya banyak sekali. Lucu-lucu, ya," sorak Upik gembira. "Wah, Upik sepertinya tidak suka kue bolu. Dia lebih suka bebek mandarin. Jadi, bolunya buat aku saja ya," canda Cidut. Semua tertawa. (Ana*)

Ilustrasi : Iman*



Dongeng

TIING DAN GLAGAH



Dahulu kala, hiduplah dua anak remaja, kakak beradik. Sang kakak bernama Tiing. Tubuhnya tinggi dan kurus bagai batang bambu. Adiknya bernama Glagah. Tubuhnya pendek dan rambutnya tebal jabrik, seperti rumput glagah. Sejak masih sangat kecil, mereka sudah yatim piatu dan hidup sangat miskin. Sehari-hari mereka mengumpulkan sisa-sisa beras di tempat penumbukan padi ibu-ibu desa.



Suatu hari, Tiing berkata kepada Glagah, "Glagah! Selama musim paceklik, mari kita pindah ke dekat sungai agar bisa menangkap ikan." Glagah setuju. Lalu pergilah mereka ke daerah dekat sungai dan mendirikan gubuk. Pada suatu hari, ketika sedang memancing, mereka berhasil menangkap seekor ikan besar. Ketika melihat mata sedih ikan besar itu, mereka tidak tega memakannya. Maka, mereka pun membuat kolam besar di samping gubuk baru mereka. Ikan itu mereka pelihara dan diberi makan dengan baik.



Suatu waktu, tibalah musim panen. Mereka kembali ke desa dan pergi mengumpulkan sisa beras di tempat penumbukan padi. Pondok sederhana mereka di dekat sungai, mereka tinggalkan kosong. Pada saat itu, datanglah perampok. Mereka kesal karena tak ada barang berharga di situ. Ketika melihat ikan besar di kolam samping rumah, mereka segera menangkap ikan itu. Mereka lalu memasak ikan itu dan memakannya sampai tinggal sisik dan tulangnya.

Betapa sedihnya Tiing dan Glagah melihat ikan kesayangan mereka telah mati. Sambil menangis mereka berkata, "Oh Dewa, tega sekali mereka yang membunuh ikan kesayangan kami..." Keesokan harinya, Tiing mengajak Glagah untuk pindah rumah. "Ke mana pun engkau pergi, aku akan ikut!" kata Glagah. Maka, berangkatlah mereka meninggalkan desa itu dengan membawa tulang dan sisik si ikan besar.



Di tengah jalan, mereka menemukan sebuah padang rumput indah. Mereka berhenti dan mendirikan pondok di tepi padang rumput itu. Sisik dan tulang ikan mereka tanam di halaman rumah mereka. Anehnya, di tempat mereka menanam sisik dan tulang ikan itu, tumbuh sebatang pohon berdaun emas yang amat besar. Dengan menjual daun-daun emasnya, kedua kakak beradik itu dapat hidup berkecukupan.

Ilustrasi: Novel
Teks: Dok. Majalah Bobo ©

Pada suatu hari, lewatlah seorang raja dan para pengawalnya. Raja kagum melihat pohon berdaun emas itu. Karena tampak sangat indah, raja ingin membeli beberapa helai daun emas. Tiing dan Glagah berkata mereka akan memberikan pohon itu pada raja, apabila mereka bisa menjadi pelayan kepercayaan raja. Betapa gembiranya raja mendengar ketulusan kedua anak itu. Raja malah mengangkat Tiing dan Glagah menjadi anaknya. Kedua kakak beradik itu pun akhirnya hidup bahagia di istana bagi anak-anak raja.

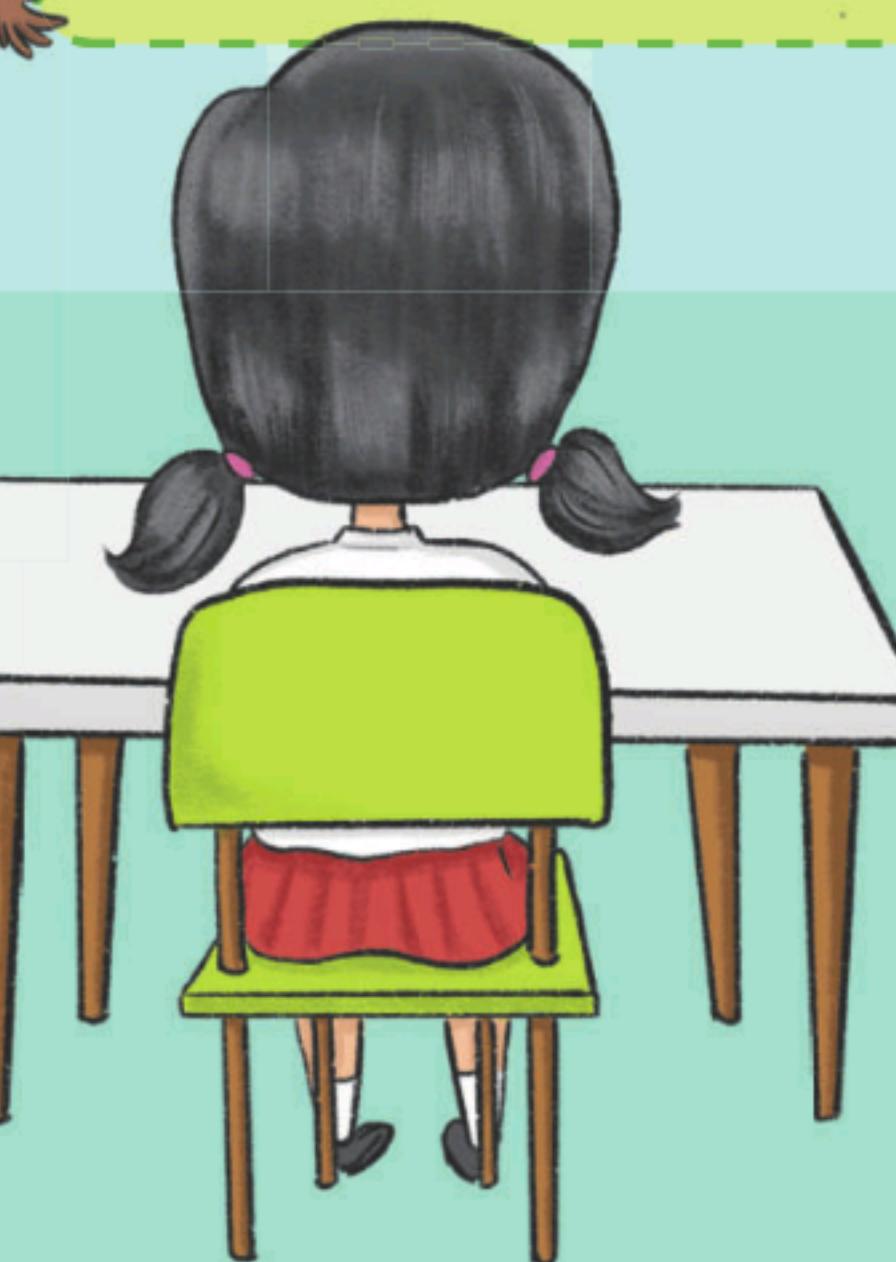




Asyiknya Berteman dalam Keragaman

Apakah teman-teman termasuk orang yang terbuka, suka berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan latar belakang? Atau, masih suka pilih-pilih teman?

Nah, untuk mengetahuinya, coba jawab kuis ini!



1

Kelasmu kedatangan murid baru. Warna kulitnya sangat berbeda denganmu dan teman-teman lainnya. Apa yang kamu pikirkan?

- 1) Warna kulitnya aneh sekali.
- 2) Aku belum pernah melihat warna kulit seperti itu.
- 3) Tidak memikirkan apa-apa.

2

Setiap suku di Indonesia dianggap memiliki sifat tertentu. Ada yang dianggap halus, ada yang dianggap kasar, dan lainnya. Apakah kamu percaya dengan anggapan itu?

- 1) Iya, aku merasakannya sendiri.
- 2) Kadang iya, kadang tidak.
- 3) Tidak. Setiap orang memiliki sifat sendiri, tidak ada hubungannya dengan suku.

3

Seorang teman di kelasmu mendapat nilai lebih rendah daripada teman-teman lainnya untuk semua mata pelajaran. Apakah kamu mau berteman dengannya?

- 1) Hmm...aku khawatir terpengaruh kurang rajin belajar.
- 2) Iya. Meskipun dia tidak begitu pandai, tapi tidak apa-apa.
- 3) Tentu! Aku bisa mengajaknya belajar bersama supaya nilainya membaik.

4

Kamu mengundang teman-teman untuk datang ke pesta ulang tahunmu. Namun, seorang teman tidak hadir, karena hari itu bertepatan dengan perayaan hari besar agamanya. Bagaimana perasaanmu?

- 1) Kesal sekali.
- 2) Cukup sedih, tapi ya sudahlah.
- 3) Tidak apa-apa. Lagi pula, aku masih bisa bertemu dengannya besok di sekolah.

5

Ada film baru yang keren di televisi! Namun, menurut teman baikmu, film itu biasa saja, tidak ada bagusnya. Bagaimana pendapatmu?

- 1) Selera film dia mungkin buruk.
- 2) Biarkan saja, mungkin dia sedang menyukai film yang lain.
- 3) Ah, itu bukan masalah. Setiap orang kan punya selera masing-masing.

6

Saat belajar kelompok, kamu berbeda pendapat dengan temanmu. Apakah kamu kesal?

- 1) Sangat! Pendapatku sudah benar, kok!
- 2) Agak kesal. Tapi, dia ada benarnya juga, sih!
- 3) Tidak. Berbeda pendapat itu biasa.

7

Temanmu diledek seisi kelas karena memakai sepatu jebol dan tasnya bolong. Apakah kamu masih mau berteman dengannya?

- 1) Ah, sepertinya dia tidak cocok jadi temanku.
- 2) Hmm...nanti kalau aku berteman dengannya, teman-teman jadi meledekku juga.
- 3) Tentu! Aku akan besarkan hatinya supaya tetap semangat.

8

Kamu tidak suka durian karena baunya menyengat, tapi temanmu suka. Bagaimana reaksimu saat kamu main ke rumahnya, dia sedang makan durian?

- 1) Aku langsung pamit pulang, nanti gampang main lagi.
- 2) Aku akan menutup hidung selama dia makan durian.
- 3) Aku akan jaga jarak sambil menunggu dia selesai makan durian.

Nah, sekarang jumlahkan angka angka pilihanmu itu. Bila jumlahnya:

8 – 13

Ayo, kita belajar menerima perbedaan! Setiap orang pasti memiliki perbedaan dan keunikan. Baik itu fisiknya, sifatnya, cara berpikirnya, hobinya, dan lainnya. Hidup kita justru akan semakin kaya pengalaman dan wawasan, karena adanya keragaman dalam pertemanan. Makanya, kita perlu terbuka, menerima orang lain apa adanya, dan menghargai pendapat yang berbeda dengan kita.

14 – 19

Bagus, kamu mulai bisa menerima perbedaan dalam pertemanan. Ayo, tingkatkan lagi, ya! Cobalah lebih terbuka dan mulai menerima orang-orang yang berbeda denganmu. Mungkin awalnya sulit dan canggung. Namun, ketika kamu bisa memahami dan menerima perbedaan itu dengan tulus, kamu akan memiliki pengalaman baru. Kamu juga akan makin dewasa. Ayo, belajar lebih peka dan terbuka menerima perbedaan.

20 – 24

Wow, hebat! Kamu sudah bisa menerima lingkungan pertemanan yang beragam dengan sangat baik. Menyenangkan bukan, memiliki banyak teman dengan latar belakang yang berbeda-beda? Ada banyak cerita unik dan menarik yang bisa saling dibagikan. Ayo, ajak teman-teman lain untuk terbuka menerima perbedaan fisik, sifat, latar belakang, pendapat, dan lainnya. Berteman dalam keragaman seperti itu akan membuat hari-harimu selalu indah, asyik, dan ceria.





Reportasia

5 Mäsjid Unik di Dz̄unä

Banyak masjid di dunia dibangun dengan bentuk yang unik dan menarik. Nah, di antara banyak masjid yang unik itu, inilah lima di antaranya!

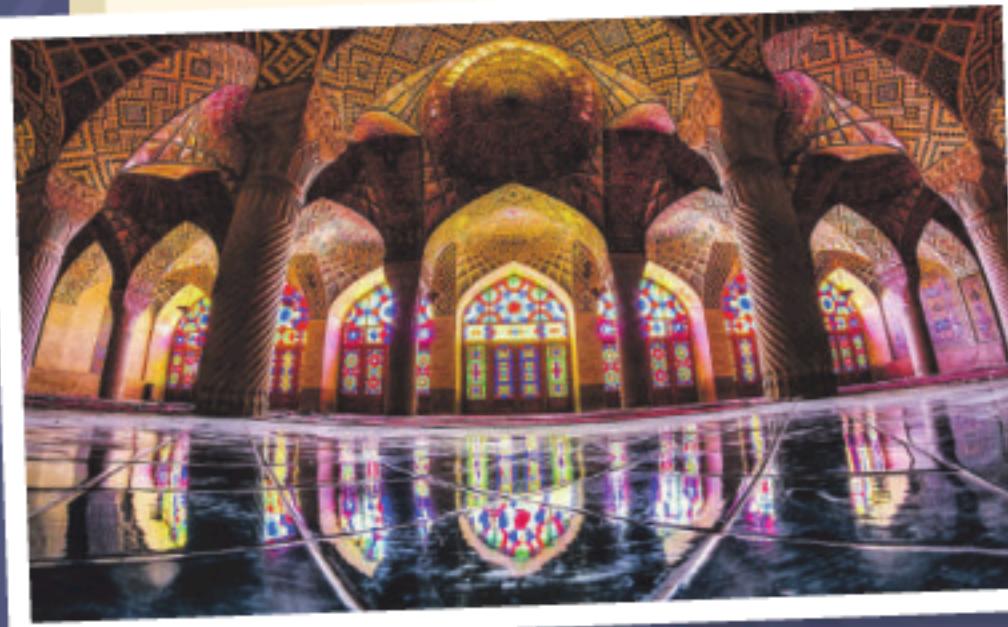
Mäsjid Agung Djenne



Masjid ini berada di Kota Mali, Afrika Barat. Masjid ini dibangun menggunakan lumpur. Karena itu, masjid ini dikenal dengan sebutan *mud mosque*. Bangunan masjid ini ditopang dengan kayu pada atap dan dinding. Masjid Agung Djenne selesai dibangun pada tahun 1907. UNESCO menetapkan masjid ini sebagai salah satu warisan dunia karena keunikan bangunannya.

Mäsjid Näsir Al Mulk

Masjid Nasir Al Mulk berada di Kota Shiraz, Iran. Masjid ini dikenal dengan sebutan *pink mosque* alias masjid pink. Bangunan masjid ini dilengkapi banyak kaca patri yang indah. Sehingga, saat cahaya matahari menembus kaca itu, akan muncul sinar berwarna-warni layaknya pelangi. Atap masjid juga dihias dengan ormamen berwarna pink. Ubin masjid dilapisi permadani yang indah. Masjid ini dibangun sekitar tahun 1876 dan selesai pada tahun 1888. O iya, pada bagian dalam masjid juga terdapat kolam yang dikelilingi bunga-bunga indah.



Mäsjid Nässer Al Sähäh

Bangunan masjid ini bentuknya mirip piramida. Masjid Nasser Al Sabah adalah masjid yang dibangun pada tahun 1981 di Kuwait. Masjid ini juga dikenal dengan *pyramid mosque*. Bangunan masjid ini berundak-undak mengerucut pada bagian puncaknya.



Di bagian paling atas, terdapat sebuah kubah dan di sampingnya terdapat menara. Bangunan masjid ini

luasnya 30 x 26 meter. Di dalam masjid yang dibangun tahun 1981 ini terdapat perpustakaan dan pusat riset Islam

Mäsjid Agung Sheikh Zayed

Masjid ini berada di pusat Kota Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Bangunan masjid ini terbuat dari batu pualam putih. Masjid ini juga dikenal dengan nama masjid seribu pilar, karena terdapat 1.000 pilar yang menghiasinya. Bagian dalam masjid berwarna putih. Pilar yang berada di dalam masjid ini dilapisi mutiara dan emas. Wow! Masjid ini dibangun dengan gaya perpaduan antara India, Pakistan, Bangladesh, dan Maroko.



Mäsjid Jāmi Ul Alfar

Masjid unik ini berada di Kolombo, Srilanka. Masjid ini dibangun tahun 1908 dan selesai pada tahun 1909. Bangunan masjid ini berwarna merah dan putih. Masjid ini dibangun dengan gaya perpaduan antara kebudayaan Islam dengan kemegahan kastil di Inggris. Masjid Jami Ul Alfar memiliki 14 buah menara. Dua di antaranya berukuran besar dan yang lainnya berukuran kecil. Karena berada di pusat kota, masjid ini ramai dikunjungi umat yang akan beribadah.

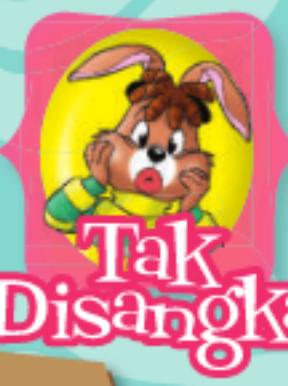


Masjid manakah yang menurut teman-teman paling unik? Apa alasannya? (Marisa*)

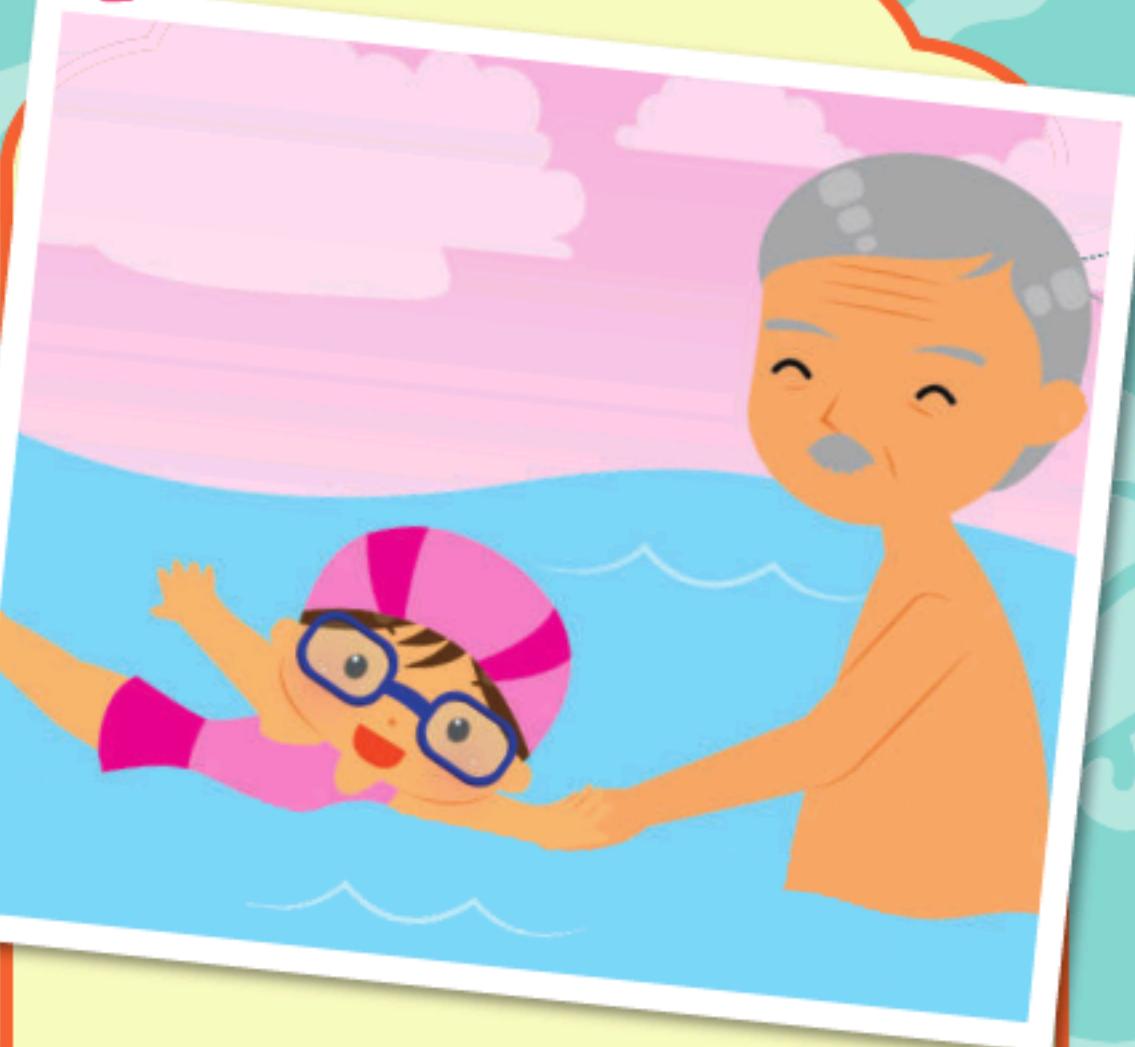
Foto : creativecommons.org, pikabay



Arena
Kecil



Tak
Disangka



Berenang Bersama Kakek

Liburian semester lalu, aku dan kakek pergi ke kolam renang. Hari itu, kakek ingin mengajarku beberapa gaya renang. Wah, senangnya hatiku.

Kakek mengajarku gaya katak. Awalnya sulit sekali. Aku belum bisa mempraktikkan gaya itu. Tetapi, kakek mengajarku dengan sabar.

Lama kelamaan aku bisa berenang dengan gaya katak. Wah, kakekku memang hebat. Terima kasih, Kek!

Lutfiana Riffa Aurelia
SDN Prawit 1, Surakarta

Nafisa Mahdiya Rizkianingdyah
SDI Al-Fauzien, Depok

Ketukan Misterius

Malam itu, saat aku dan kedua adikku makan tidur. Tiba-tiba, terdengar ada suara ketukan di pintu. Padahal, lampu di luar kamar sudah dimatikan.

Ketukan pintu itu terdengar keras sekali. Akhirnya, aku dan kedua adikku memberanikan diri untuk memeriksa. Saat menuju ke pintu, aku melihat ada sosok bayangan seperti seorang anak. Lalu kuhampiri. Tak kusangka, itu adalah tumpukan mainan. Aku dan adikku langsung tertawa.

Kami lalu melanjutkan menuju pintu. Ternyata, yang mengetuk pintu adalah ayahku. Ah, syukurlah, kupikir ada hantu.



Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan.

Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo.

Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: bobo@gramedia-majalah.com. Subject: #aktd Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah **Tas Bobo**.



EPOS, CERITA TENTANG PAHLAWAN HEBAT

Salah satu bentuk cerita yang juga seru dan menarik adalah epos. Seperti apakah cerita yang disebut epos ini?

CERITA KEPALAWANAN

Epos adalah cerita yang berisi kisah kepahlawanannya. Tokohnya diceritakan selalu hebat dalam segala hal, baik fisiknya maupun sifat-sifatnya yang patut dikagumi. Ceritanya mengisahkan petualangan, perjalanan, pencarian, dan kejadian menarik seputar sang tokoh. Semuanya menunjukkan karakter yang patut dijadikan teladan. Di Indonesia, epos juga dikenal sebagai wiracarita. Wira artinya pahlawan, carita artinya cerita.

BERBENTUK SYAIR

Penulisan cerita berbentuk epos ini berbeda dengan cerita pendek dan dongeng yang sering kita baca di majalah kesayangan kita ini. Epos ditulis dalam baris-baris syair yang disusun dengan indah seperti puisi. Ceritanya terbagi menjadi beberapa bagian. Homer dari Yunani adalah salah satu penulis epos yang terkenal. Contoh



Cerita kepahlawanan yang kita kenal sekarang tidak selalu ditulis dalam bentuk syair. Ada banyak epos yang diceritakan kembali dalam bentuk dongeng dan cerita bergambar yang mudah dipahami. Ikuti terus pengetahuan tentang dongeng dengan tagar #MendongenguntukCerdas (Ana*)

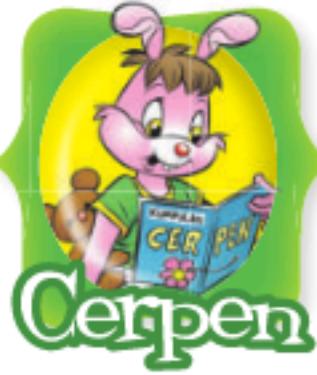
lain, Walmiki dari India, penulis epos Ramayana yang termasyhur. Namun, banyak pula cerita epos yang penulisnya tidak diketahui.

MENANAMKAN NILAI KEBAIKAN

Cerita berbentuk epos berlatar pada masa lampau, yang tidak terlalu jelas waktunya. Epos memang tidak ditulis sebagai sejarah. Epos diceritakan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan. Syair epos ini memberi semangat, keberanian, dan teladan. Epos yang terkenal contohnya Herkules dan Achilles dari Yunani. Contoh lain, keluarga Pandawa yang merupakan tokoh dari epos Mahabarata yang sangat terkenal.



Ilustrasi : Anastasia



Kebun Sayur Rayhan



Oleh Dyah Eka Kurniawati

Rayhan tidak pernah bepergian saat libur tiba. Ia lebih sering membantu orangtuanya bertanam sayuran di kebun yang letaknya tak jauh dari rumahnya. Namun, ia tetap merasa gembira. Rayhan sering menceritakan pengalamannya itu kepada teman-temannya.

"Kamu keren sekali, Han. Boleh, dong, kapan-kapan kami main ke rumah kamu," ujar Afiat.

Mata Rayhan langsung berbinar. Ia gembira sekali karena teman-temannya mau ke rumahnya.

"Boleh. Boleh. Ibuku juga pasti senang kalau kalian datang," sambut Rayhan.

Jauh-jauh hari, Rayhan sudah menyiapkan segala hal untuk menyambut teman-temannya. Ia juga sudah menyampaikan pada ibunya. Menurut ibunya, ada beberapa tanaman yang siap dipanen.

Tiba-tiba teman-teman Rayhan datang berkunjung. Afiat dan Syifa datang membawa buku-buku pelajaran. Mereka mau sekalian mengerjakan tugas sekolah.

"Kebunnya di sebelah mana, Han?" tanya Syifa penasaran.

Hanya ada beberapa tanaman di halaman rumah Rayhan. Tidak terlihat tanaman tomat, timun, dan sayur-sayuran seperti yang sering Rayhan ceritakan.

"Di sebelah sana," jawab Rayhan sambil menunjuk ke jauh, "Letaknya di ujung desa. Nanti sore saja kita ke sana setelah mengerjakan tugas sekolah," lanjut Rayhan.

Tak lama kemudian, ibu Rayhan datang membawa jus tomat segar. Ia juga membawakan buah jambu air dan salak.

"Silakan dicicipi. Ini diambil dari kebun lo, bukan dari pasar," ucap ibu Rayhan sambil tersenyum ramah.

"Rayhan, Ibu tinggal ke kebun dulu, ya. Mau membantu Mbah Adi memanen sayuran," ujar ibu Rayhan sambil membawa beberapa keranjang anyaman.

"Enak, ya, kalau punya kebun sendiri. Mau apa-apa enggak usah beli ke pasar," ujar Syifa dengan suara berbisik pada Rayhan.

Rayhan mengangguk senang. Ia tidak terlalu memerhatikan ucapan ibunya tadi.

"Rayhan, Ibu jalan dulu, ya!" seru ibu Rayhan sekali lagi.

"Ya, Bu. Nanti sore Rayhan menyusul," sahut Rayhan.

Sorenya, Rayhan memimpin kedua temannya menuju ke kebun. Syifa girang sekali saat tiba di kebun yang ditunjuk oleh Rayhan. Baru kali itu Syifa melihat tomat-tomat segar yang masih di pohon. Ada juga mentimun besar yang terlihat segar.

Cabai-cabai merah juga siap untuk dipetik.



"Rayhan, ibumu mana? Kok, tidak terlihat?" tanya Afiat.

"Mungkin di sebelah sana," jawab Rayhan sambil membuka keranjangnya.

Rayhan segera mengisi keranjangnya dengan tomat, mentimun, dan cabai. Teman-temannya segera mengikuti Rayhan. Mereka mengisi keranjang-keranjang itu sampai penuh. Saat sedang asyik memetik, datanglah Mbah Adi. Nenek yang terkenal galak itu datang dengan wajah marah.

"Anak nakal, kenapa kalian mencuri tanamanku?" bentak Mbah Adi.

Rayhan dan teman-temannya membeku ketakutan sementara Mbah Adi terus mengomeli mereka. Rayhan juga malu karena teman-temannya mungkin mengiranya berbohong.

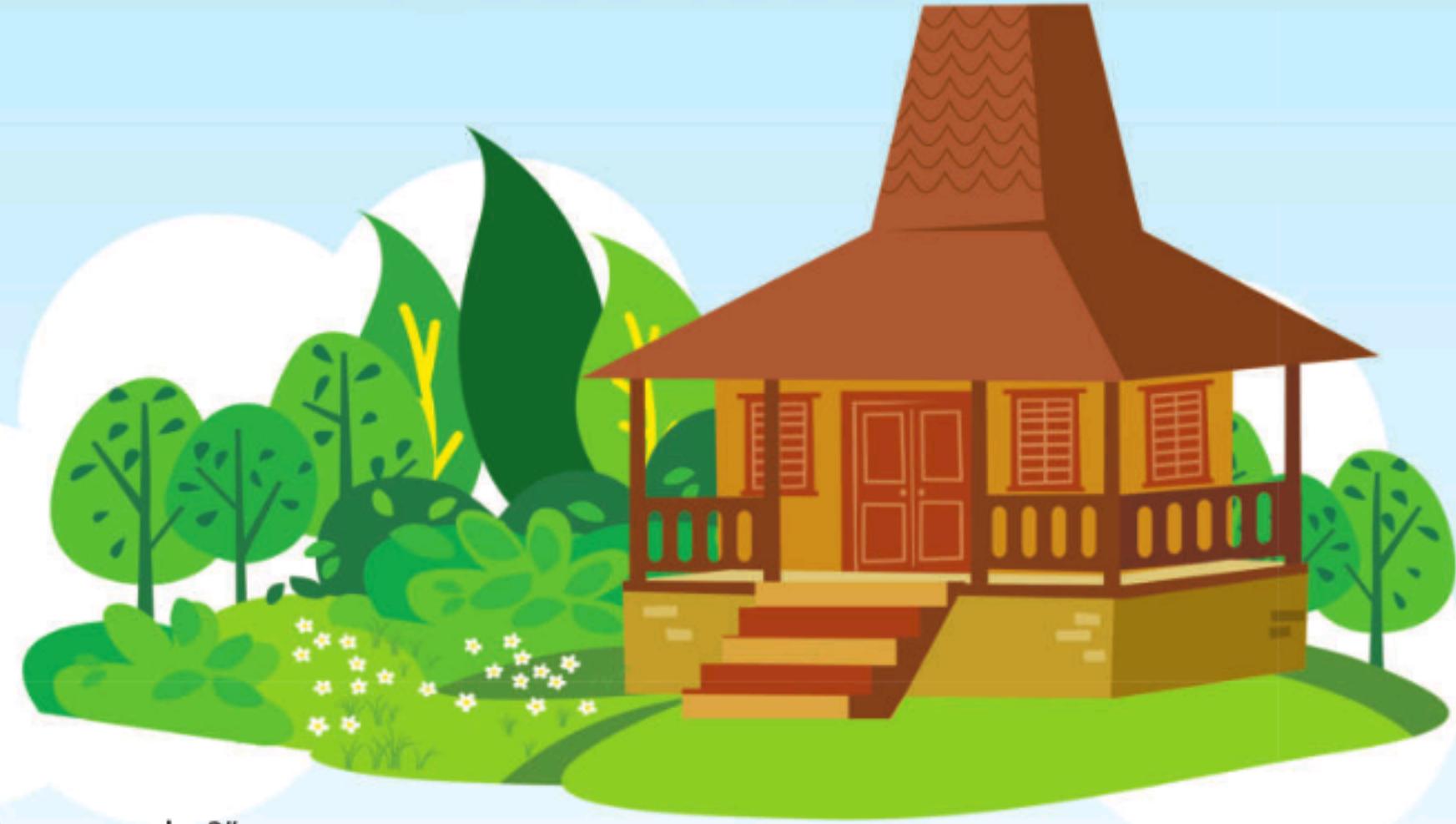
"Maafkan Rayhan, Mbah. Rayhan sepertinya belum tahu kalau kebun ini sudah dijual ke Mbah Adi. Saya juga salah, lupa menceritakan lebih jelas pada Rayhan," ucap ibu Rayhan dengan rasa bersalah.

"Ooo... begitu. Iya, tidak apa-apa," tanggap Mbah Adi, seketika menjadi ramah.

Rayhan tiba-tiba teringat, tadi ibunya mengucapkan kata 'Mbah Adi' ketika pamit. Rayhan merasa bersalah juga karena kurang memerhatikan kata-kata ibunya.

"Mbah, maaf, tadi kami sudah memetik banyak hasil kebun Mbah," sesal Syifa.

"Mbah malah berterima kasih, kok. Kalian sudah membantu memanen. Kebetulan orang yang biasanya membantu Mbah hari ini sedang sakit. Yuk, kita bawa hasilnya ke rumah Mbah," ajak Mbah Adi.



Rayhan, Syifa, dan Ahiat berjalan mengikuti Mbah Adi ke rumahnya yang besar. Setibanya di sana, Mbah Adi menyajikan minuman segar untuk mereka.

"Tunggu sebentar, ya. Kalian harus mencicipi hasil kebun Mbah yang ini," bisik Mbah Adi.

Tak lama kemudian, Mbah Adi keluar membawa durian yang wangi dan lezat. Rayhan dan teman-temannya senang sekali memakan durian itu.

"Rayhan dan kalian semua... Setiap kali panen, tidak usah sungkan datang ke sini. Mbah, kan, tidak punya cucu. Anggap saja kebun ini tetap milik Rayhan. Kalian semua harus menjaga dan merawatnya bersama-sama, ya!" ujar Mbah Adi lagi, membuat hati Rayhan terharu.

Rayhan dan teman-temannya lalu pulang dengan gembira sambil membawa sayur dan buah pemberian Mbah Adi. 🍃



Ilustrasi: Yan.B
Teks: Dok. Majalah Bobo

Paman Kikuk

Husin dan Asta



1. Paman Kikuk dan Husin jalan-jalan pagi di kompleks. Mereka tak lupa memakai masker. "Masih pagi, tetapi sudah panas. Bumi semakin panas. Kita harus menyetop pemanasan global!" seru Paman Kikuk.



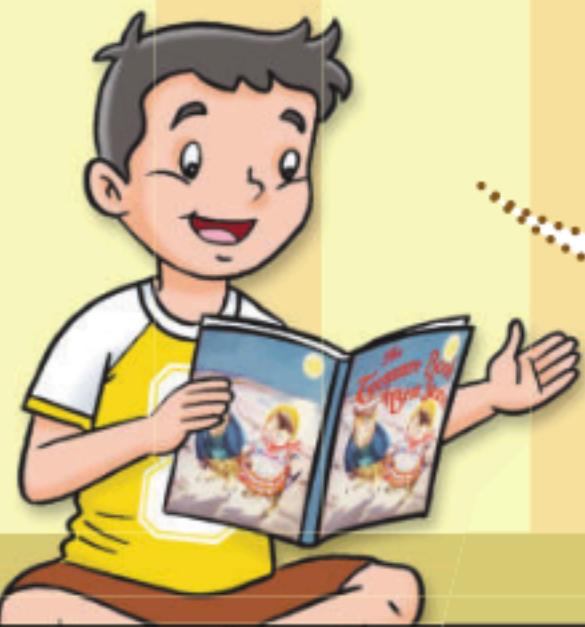
2. "Aku akan bikin gerakan go green di kantorku! Tidak usah keluar ruangan!" ujar Paman Kikuk. "Paman, kan, masih harus bekerja dari rumah," Husin mengingatkan. "Kebetulan, besok giliran Paman masuk."



3. Keesokan harinya, Paman Kikuk berangkat ke kantor pagi-pagi. Ia membawa dua pot bunga dari rumahnya. Tentu saja, tak lupa memakai masker juga.



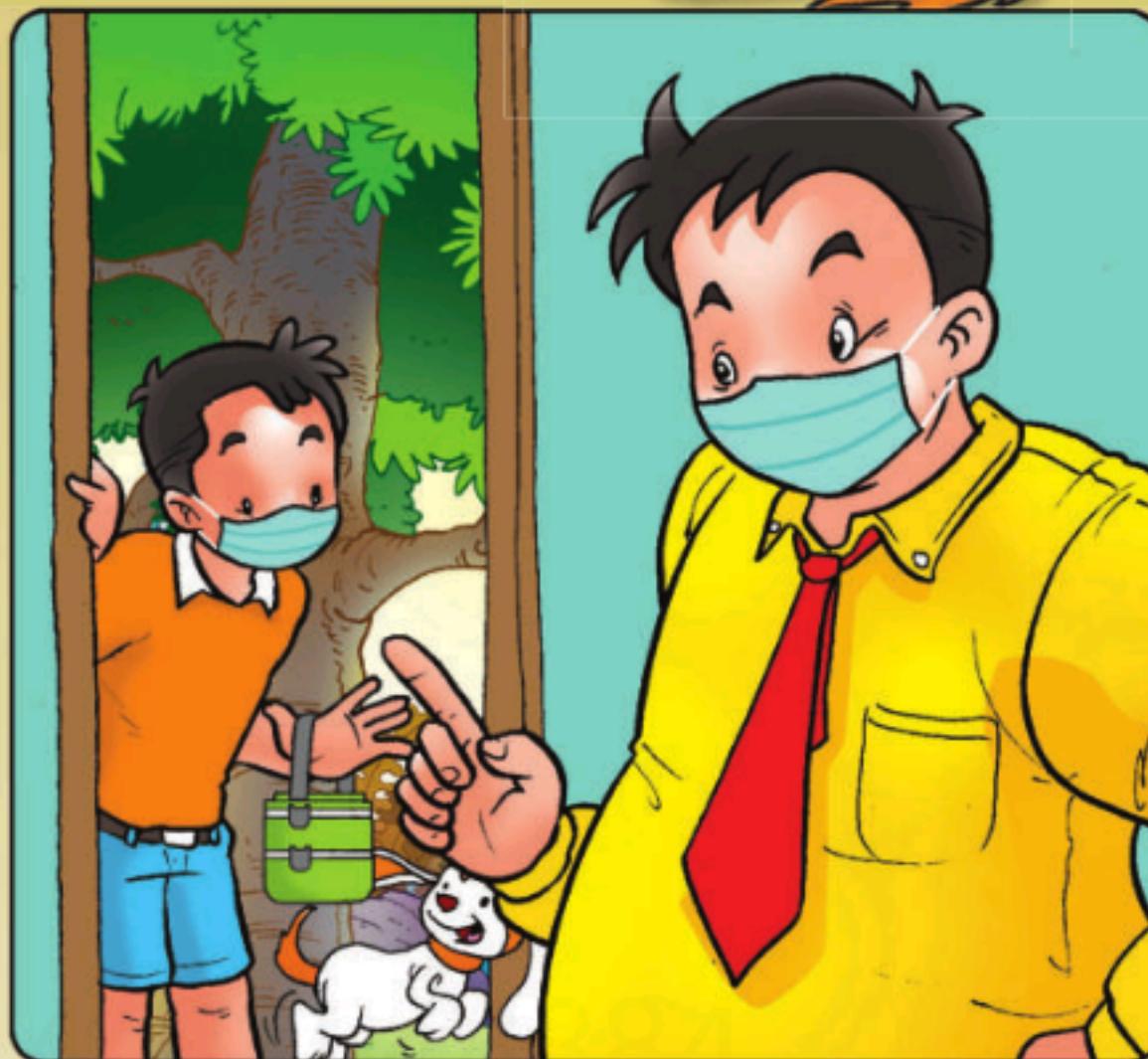
4. Menjelang tengah hari, Paman Kikuk balik lagi ke rumah. Kali ini, dia meminjam mobil kantor. Ia mengangkut semua pot bunga di rumahnya. "Sisanya, aku ambil setelah ini," gumamnya.



Go Green!



5. Paman Kikuk mengatur pot-pot bunga di sekitar meja di kantornya. Karena harus menjaga jarak, hanya ada dua teman Paman Kikuk di ruangan itu. Mereka bingung melihat ulah Paman Kikuk.



6. Husin baru pulang mengambil makanan dari Bibi Ndari. Ia heran melihat Paman Kikuk di rumah. "Paman tidak kerja?" selidik Husin. "Aku mengambil pot bunga. Ayo ikut ke kantor. Aku tunjukkan sesuatu," jawab Paman Kikuk.



7. "Hari ini, aku sudah mulai melancarkan gerakan go green di kantor. Paman yang memulainya, Sin! Pamanmu yang punya ide hebat!" ujar Paman Kikuk bangga. "Kamu harus melihat hasil karyaku."



8. "Tuh, keren, kan?" pamer Paman Kikuk. "Keren, sih. Tapi, bagaimana cara Paman bisa sampai ke meja situ?" tanya Husin. Ups! Paman Kikuk baru sadar.... Semua celah untuk menuju ke mejanya, tertutup pot bunga.

Dok. Majalah Bobo



Puding Susu Kurma

Wah tidak terasa, sebentar lagi lebaran tiba. Kita bikin hidangan istimewa untuk hari raya, yuk! Siapkan dulu bahan-bahannya, ya!

Bahan-bahan :

- 100 gr kurma (iris tipis)
- 1 bungkus agar-agar tanpa rasa (plain)
- 10 sdt gula pasir
- 250 ml susu cair full cream
- 300 ml air
- 300 ml air



Teks & Foto: Manisa *

Cara Membuat:

1



Potongan kurma kita tata pada bagian dasar loyang. Susun yang rapi, ya!

2



Untuk membuat pudingnya, tuangkan bubuk agar-agar, gula, susu, dan air ke dalam panci.

3



Kemudian, aduk rata dan masak hingga mendidih.

4



Setelah mendidih, tuangkan ke dalam loyang. Lalu, simpan di dalam kulkas sampai mengeras.

Yeay...puding susu kurma sudah jadi! O iya, supaya makin lezat, teman-teman bisa menyantapnya dengan saus vla kesukaan. Selamat mencoba!

